



SMPN 4 PAKEM/FOTO DIAMBIL SEBELUM PANDEMI

INSPIRATIF: Guru-guru SMP N 4 Pakem, Sleman menjadi motor penggerak dalam menciptakan inovasi untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

## Ciptakan Gerakan Literasi Siswa Sekolah Berkarakter Juara

SMP N 4 Pakem, Sleman berhasil menciptakan inovasi untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa. Yakni, dengan membentuk gerakan literasi mengangkat prestasi dengan membaca, menulis dan TIK (Gelang Si Cantik). Melalui Gelang Si Cantik diharapkan dapat mendongkrak minat baca siswa.

**KEPALA SMP N 4 Pakem** Ponidi menjelaskan, pengembangan inovasi Gelang Si Cantik ini dilatarbelakangi keprihatinan melihat rendahnya kunjungan dan peminjaman buku pustaka di perpustakaan. Kecenderungan siswa lebih senang memakai gawai yang tidak literatif.

Sekolah pun terdorong untuk mencari solusi. Meningkatkan minat baca dan menulis dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Sehingga siswa menjadi lebih literatif dan berprestasi. "Itulah awal pengembangan inovasi ini. Memadukan membaca dan menulis dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam berliterasi," ujar Ponidi menjelaskan Gelang Si Cantik.

Lebih dalam dijelaskan, inovasi Gelang Si Cantik ini meliputi reading time, Jumat literasi, kelompok ilmiah remaja (KIR), workshop baca tulis untuk guru dan siswa, pameran buku, perpustakaan yang memadai sebagai pendukung budaya literasi, diskusi buku, pameran karya, lomba literasi dan leading sekolah literasi.

Lalu workshop baca tulis diwujudkan melalui pelatihan menulis bagi siswa dan guru, pameran buku dan KIR. Diskusi buku, siswa dengan didampingi guru mengulas buku, jurnalistik, penulisan berita, wawancara dan didukung dengan fotografi.

Lomba literasi sebagai pemanfaatkan budaya literasi. Sementara untuk leading sekolah literasi, dengan menerapkan kebhakhan sekolah dalam penerapan gerakan literasi sekolah (GLS).

Adanya inovasi ini berdampak positif bagi kemajuan siswa. Dengan penguatan literasi, seiring berjalaninya waktu dapat mendongkrak pengetahuan dan menciptakan prestasi. Selain itu, dampak lainnya membangun kerekatan siswa dan guru. Dan sebagai praktik baru bagaimana



Sekolah Berkarakter Juara

memanfaatkan gawai menjadi lebih optimal. "Pemanfaatan gawai untuk kegiatan literasi, menumbuhkan budaya literasi dan pembentukan karakter positif bagi siswa," tandasnya.

Sementara itu Bupati Sleman yang kala itu dijabat Sri Purnomo memberikan apresiasi atas inovasi yang dilakukan oleh SMP N 4 Pakem. Menurutnya, Gelang Si Cantik merupakan wujud kreativitas sekolah dengan tata kelola dan presentasi yang baik di Kabupaten Sleman. Inovasi gerakan literasi ini terbukti membawa dampak yang luar biasa. Baik dari sisi karakter ataupun akademik siswa. Terlebih, inovasi ini juga sudah menginspirasi beberapa sekolah lain di Sleman. Hal yang menggembirakan lagi bahwa sekolah yang menerapkan inovasi tersebut juga berhasil meningkatkan prestasi peserta didik. Baik di bidang akademik maupun non akademik.

"SMP N 4 Pakem ini sebagai sekolah rujukan bagi sekolah lainnya, yang menggembirakan lagi berhasil mencetak prestasi peserta didik. Ini sangat baik dan perlu dipertahankan," ungkapnya.

Pada Juli 2020, inovasi ini masuk dalam top 99 inovasi pelayanan publik tahun 2020. Top 99 inovasi pelayanan publik 2020 ini merupakan kompetisi yang digelar oleh kementerian PANRB guna meningkatkan pelayanan publik agar lebih efektif. (mel/pr)



BERPRESTASI: Siswa SMP N 4 Pakem Daffa Muhammad Nahl saat penjurian di World Robotic Olympiad, Hungaria. Foto kanan, Putu Ambalita



SMPN 4 PAKEM/FOTO DIAMBIL SEBELUM PANDEMI



**TIM KIR:**  
Lima tim KIR SMP N 4 Pakem masing-masing meraih medali perak saat tampil di Bangkok international intellectual property, invention, innovation and technology exposition (IPITEX) 2020.

## Jadi Rujukan Sekolah Lain dan Ciptakan Segudang Prestasi

**GELANG Si Cantik** inovasi gerakan literasi yang gagasan SMP N 4 Pakem ini terbukti meningkatkan prestasi siswa di sekolah tersebut. SMP N 4 Pakem merupakan SMP rujukan yang mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mewujudkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Sleman Sri Wantini mengungkapkan, segala program kegiatan dan fasilitas yang dirancang oleh guru maupun kepala sekolah, tujuannya menjadikan warga sekolah menjadi generasi yang literat, berkarakter dan memiliki kompetensi.

Gelang Si Cantik untuk meningkatkan kegemaran membaca bagi seluruh warga sekolah. Aplikasinya, dengan memanfaatkan fasilitas, baik yang dimiliki sekolah maupun peserta didik. Banyak inovasi terkait dengan gerakan literasi yang dilakukan oleh SMP ini, yakni reading time, bedah buku, dan lain-lain sebagaimana yang dijelaskan tadi salah satunya juga untuk menghasilkan pengkaryaan. "One student one product, satu siswa satu produk atau karya," ucap Sri Wantini.

Menurut dia, gerakan Gelang Si Cantik yang dilakukan SMP 4 Pakem ini merupakan wujud respon yang sangat baik, positif bagi dinas perpustakaan dan kearsipan. Sebab, sejalan dengan visi misi pemerintah dalam meningkatkan budaya baca, dalam rangka untuk menjadikan masyarakat Sleman menjadi masyarakat yang literat. "Terus maju jayalah SMP N 4 Pakem melalui gerakan literasi," serunya.

Inovasi ini telah diterapkan pertama kali di SMP N 4 Pakem. Dan direplikasi di SMP N 1 Depok, SMP N 1 Godean dan SMP N 1 Pakem. Kemudian mendapatkan respon positif oleh berbagai pihak.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Arif Haryono menyebut inovasi literasi ini bermanfaat dan berdampak baik bagi prestasi siswa.

Abiyu Safabakas Pemuka salah satu siswa di SMP N 4 Pakem berhasil meraih juara 3 lomba debat bahasa tingkat Provinsi DJI pada 2018 dan menyabet juara 1 debat bahasa di tingkat Kabupaten Sleman. Menurutnya, Gelang Si Cantik ini berhasil meningkatkan prestasinya.



INTERNASIONAL: Juara 1 tingkat internasional lomba karya ilmiah di Korea Selatan. KIR SMP N 4 Pakem menjadi utusan kemendikbud dan tampil sebagai presenter terbaik.



TERBAIK: Dominique Naura Ilari Namorin menyabet Juara 1 Singing Contest Competition DIY-Jateng. Foto kanan bawah, Miyari Parikertitha, juara 3 Festival Literasi Sekolah Nasional tahun 2019 untuk cabang Story Telling.

Sisa lainnya, R.M Atyanta Prabaswara mengatakan, aganya gerakan literasi ini, dapat menghantarkan dirinya, meraih juara 1 OSN IPA 2019 tingkat DJI. "Buku adalah pintu kemana saja melalui literasi ilmu akan datang kapan pun," ungkapnya.

Demikian juga mendapat respon positif oleh orang tua siswa, Nuradi Indrawijaya. Adanya gerakan literasi sekolah, berdampak pada perkembangan karakter putrinya menjadi lebih disiplin dan sistematis dalam menganalisa serta bertindak.

Adapun prestasi lainnya dari SMP N 4 Pakem ini antara lain, Juara satu tingkat Internasional lomba karya ilmiah siswa di Korea Selatan. Juara dua tingkat nasional lomba menulis novel oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan. Peraih lima besar dalam FLS2N lomba cipta baca puisi tingkat nasional. Juara tiga tingkat nasional lomba story telling oleh kemendikbud. Juara tiga tingkat nasional olimpiade penelitian siswa

Indonesia. Juara satu tingkat DJI Olimpiade penelitian siswa Indonesia.

Selain itu, Dominique Naura Ilari Namorin menyabet Juara 1 Singing Contest Competition DIY-Jateng, juara vokal FLSN, macapat, geguritan dan juara music tradisional FLSN tingkat provinsi. Naura juga pernah konser bersama singer nasional Putri Ayu di GMCO Volume 5, maestro campursari Didi Kempot dan Abdul Juara Indonesian Idol. "Disini prestasi akademik, seni budaya dan olahraga juga kami support secara penuh untuk menghasilkan prestasi," terang Ponidi. Selain itu Erlangga Kinaya juara 1 Nasional Gebyar Anugerah Ki Hajar 2018 dan Miyari Parikertitha juara 3 Nasional Story Telling FLS 2019. Dengan moto Sekolah Berkarakter Juara, semua warga sekolah SMPN 4 Pakem berfokus pada penguatan karakter, mengejar prestasi juara serta memiliki mental dan karakter pantang menyerah. (mel/pr)



SALAM LITERASI: Kepala sekolah SMP N 4 Pakem, Ponidi (kanan) bersama Sri Purnomo kala menjabat Bupati Sleman.



MEMANFAATKAN TEKNOLOGI: Kegiatan belajar mengajar di SMP N 4 Pakem dengan menggunakan Ipad.